

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Sebab satu dari kondisi internal tersebut adalah prestasi belajar. Prestasi belajar sangatlah penting untuk menentukan sebuah keberhasilan dari seorang siswa dimana hal ini dapat juga dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari seorang guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

Menyadari pentingnya prestasi siswa dalam pembelajaran PKn pada materi pemerintahan desa dan kecamatan, maka guru selaku peneliti perlu mendesain pembelajaran yang mencakup semua variable pembelajaran yang turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Uno Hamzah (2011 : 6) menyatakan ada tiga Variabel pembelajaran yaitu : 1) variable kondisi, 2) metode, 3) variable hasil pembelajaran. Yang termasuk dalam variable kondisi adalah tujuan pembelajaran, karakteristik bidang studi, dan karakteristik bidang studi, dan karakteristik siswa. Adapun variabel model pembelajaran menyangkut semua cara dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kondisi tertentu, sedangkan variabel hasil pembelajaran mencakup semua akibat yang muncul dari penggunaan model pada kondisi tertentu, seperti keefektifan pembelajaran, efisiensi pembelajaran dan daya tarik pembelajaran.

Mulyana (Dalam Rumiati, 2007 :26 )yang menjadi tujuan pembelajaran PKn adalah menjadikan siswa mampu berfikir kritis, rasional dan kreatif dan mau berpartisipasi dalam segala bidang kehidupan secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara positif dan demokratis sehingga mereka mampu hidup berdampingan dengan bangsa-bangsa lain didunia.

Dick dan Carey ( Uno Hamzah 2011 :46 ) berpendapat bahwa berdasarkan prinsip *student centered* peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Hal ini dikenal dengan istilah SAL ( Student Active Training) yang maknanya adalah proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Terdapat beberapa hal penting yang berhubungan dengan partisipasi peserta didik yaitu antara lain latihan praktik serta umpan balik.

Bertitik tolak dari pendapat di atas, maka diharapkan materi PKn yang diberikan kepada siswa dapat berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Sesuai pengamatan selama ini, siswa kurang berprestasi dalam pembelajaran PKn termasuk materi pemerintahan desa dan kecamatan. Struktur pemerintahan desa dan kecamatan perlu diketahui oleh siswa sebagai lembaga pemerintahan yang banyak berhubungan dengan anggota masyarakat. Selain itu, pemerintahan desa dan kecamatan banyak berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dari segi kesehatan, pendidikan, maupun bidang kehidupan lainnya.

Fenomena ini terjadi pada siswa kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito dari jumlah 24 orang siswa, setelah diadakan evaluasi pada akhir pembelajaran materi sistem pemerintahan Desa dan Kecamatan terdapat 14 orang

siswa yang memiliki nilai 60, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajara siswa kelas IV SDN Suka Damai belum sepenuhnya memenuhi standar ketuntasan yang ingin dicapai yakni nilai 80.

Melalui model snowball throwing, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar melalui penyelesaian tugas yang diberikan guru. Disamping itu, adanya pemberian tugas yang diberikan guru dalam kelompok, menginspirasi siswa untuk mengemukakan pendapat, mengadakan kesimpulan yang merupakan hasil kerja kelompok.

Interaksi yang terjadi dalam kelompok akan membantu siswa untuk lebih percaya diri, maupun mengembangkan rasa saling membutuhkan antara sesama anggota kelompok, sehingga terjadi komunikasi yang baik demi tanggung jawab kelompok. Bagi siswa yang bisa melaksanakan tugasnya dengan baik akan diberikan *reinforcement* berupa simbol. Simbol-simbol itu mereka dapat tukarkan dengan berbagai hadiah seperti alat tulis.

Untuk mengetahui sejauh mana peran model snowball throwing dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, tentu perlu adanya penelitian tindakan kelas. Untuk itu penulis memilih judul : “ Meningkatkan prestasi Belajar Siswa pada pembelajaran PKn melalui model Snowball Throwing di Kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato ”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas VI SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran snowball throwing ?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, masalah dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut : **Apakah dengan model pembelajaran snowball Throwing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.**

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, digunakan model snowball throwing, yaitu suatu model pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual para siswa, dengan Langkah-langkah pembelajaran, sebagai berikut :

Langkah 1 ; guru menyampaikan materi yang dijelaskan

Langkah 2 ; guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil

masing- masing ketua kelompok memberikan penjelasan tentang materi.

Langkah 3 ; Masing-masing ketua kelompok kembali kelompoknya masing-masing , kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya

Langkah 4 ; Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Langkah 5 ; Kemudian kertas yang berisikan pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa kepada siswa yang lain selama kurang lebih lima menit.

Langkah 6 ; Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Langkah 7 ; Guru memberikan kesimpulan

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah :untuk mengetahui “ Apakah melalui model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN Suka Damai Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato”.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

**Bagi Guru;**

Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

**Bagi Siswa;**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa terutama dalam hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar.

**Bagi Sekolah;**

Memberikan kontribusi bagi sekolah tempat penelitian, dalam rangka memberikan gambaran tentang upaya meningkatkan motivasi belajar melalui model snowball throwing.

**Bagi Peneliti ;**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan model pembelajarn Snowball Throwing Sebagai alternative pemecahan masalah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan